

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Kondisi Awal

##### 1. Identitas Sekolah

Tabel 4.1  
Identitas SDN Kamondung 3 Sampang<sup>1</sup>

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SDN KAMONDUNG 3
2 NPSN	: 20528257
3 Jenjang Pendidikan	: SD
4 Status Sekolah	: Negeri
5 Alamat Sekolah	: Dusun Lembanah
RT / RW	: 0 / 0
Kode Pos	: 69291
Kelurahan	: Kamondung
Kecamatan	: Kec. Omben
Kabupaten/Kota	: Kab. Sampang
Provinsi	: Prov. Jawa Timur
Negara	: Indonesia
6 Posisi Geografis	: -7,1186 Lintang
	: 113,3589 Bujur
2. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	:

<sup>1</sup> Dokumentasi Identitas SDN Kamondung 3 Sampang

8	Tanggal SK Pendirian	:	1982 – 01 – 01
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	Nomor: 68 Tahun 2017
11	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	0241288765
14	Nama Bank	:	BPD JAWA TIMUR
			BPD JAWA TIMUR CABANG
15	Cabang KCP/Unit	:	SAMPANG
16	Rekening Atas Nama	:	UPTSDSNKAMONDUNG3
17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	
			BEND BOS SDN
20	Nama Wajib Pajak	:	KAMONDUNG 3
21	NPWP	:	001205624644000
<b>3. Kontak Sekolah</b>			
22	Nomor Telepon	:	
23	Nomor Fax	:	
24	Email	:	<a href="mailto:sdnkamondung3.omben@gmail.com">sdnkamondung3.omben@gmail.com</a>
23	Website	:	
<b>4. Data Periodik</b>			
24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari

25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	900
29	Akses Internet	:	Tidak ada
30	Akses Internet Alternatif	:	Tidak ada

### 5. Sanitasi

31	Kecukupan Air	:	Cukup sepanjang waktu
32	Sekolah Memproses Air Sendiri	:	Ya
33	Air Minum Untuk Siswa	:	Disediakan Sekolah
34	Mayoritas Siswa Membawa Air Minum	:	Ya
35	Jumlah Toilet Berkebutuhan Khusus	:	0
36	Sumber Air Sanitasi	:	Pompa
37	Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Ada Sumber Air
38	Tipe Jamban	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
39	Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	
40	Apakah Sabun dan Air	:	Tidak

Mengalir pada Tempat Cuci						
Tangan						
41	Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	Laki-laki      Perempuan      Bersama			
			<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center; width: 100px;">1</td> <td style="text-align: center; width: 100px;">1</td> <td style="text-align: center; width: 100px;">0</td> </tr> </table>	1	1	0
1	1	0				
42	Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan	:	Laki-laki      Perempuan      Bersama			
			<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center; width: 100px;">0</td> <td style="text-align: center; width: 100px;">0</td> <td style="text-align: center; width: 100px;">0</td> </tr> </table>	0	0	0
0	0	0				

*Sumber: Dokumentasi SDN Kamondung 3 Sampang*

## 2. Visi, Misi dan Tujuan sekolah

- **Visi SDN Kamondung 3 Sampang**

Berdasarkan analisis konteks UPTD SDN Kamondung 3 tahun ajaran 2022 – 2023 maka dirumuskan visi sebagai berikut:

*“Menjadi sekolah terpercaya di masyarakat untuk mencerdaskan bangsa berdasarkan IMTAQ dan IPTEK dalam rangka mensukseskan wajib belajar sembilan tahun.”<sup>2</sup>*

- **Misi SDN Kamondung 3 Sampang**

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan IMTAQ dan IPTEK.
- 2) Meningkatkan potensi dalam bidang Akademik/Non akademik sesuai dengan potensi dan bakat siswa.
- 3) Membangun citra sekolah yang jujur sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
- 4) Menjalin kerja sama yang harmonis dan saling menghargai antara warga sekolah dan lingkungan dalam proses belajar mengajar

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Visi SDN Kamondung 3 Sampang

- 5) Mengembangkan kebijakan Pendidikan Nasional yang berpradigma lingkungan hidup.<sup>3</sup>

### 3. Data Guru

Tabel 4.2  
Data Guru SDN Kamondung 3 Sampang<sup>4</sup>

No	keterangan	Pendidikan		
		S1	D2	Lainnya
1.	GT/PNS	7	1	1
2.	GTT/Guru Bantu	2	0	0
	Jumlah	9	1	1

Sumber: Dokumentasi SDN Kamondung 3 Sampang

### 4. Data Siswa

Tabel 4.3  
Data Siswa SDN Kamondung 3 Sampang<sup>5</sup>

Rombongan belajar	Tingkat kelas	siswa			Ruangan
		P	L	total	
Kelas 1	1	9	19	28	Ruang kls 1
Kelas 2	2	9	17	26	Ruang kls 1
Kelas 3	3	10	4	14	Ruang kls 1
Kelas 4	4	15	11	26	Ruang kls 1
Kelas 5	5	13	7	20	Ruang kls 1
Kelas 6	6	17	9	26	Ruang kls 1
Jumlah keseluruhan siswa		140 siswa			

Sumber: Dokumentasi SDN Kamondung 3 Sampang

<sup>3</sup> Dokumentasi Misi SDN Kamondung 3 Sampang

<sup>4</sup> Dokumentasi Data Guru SDN Kamondung 3 Sampang

<sup>5</sup> Dokumentasi Data Siswa SDN Kamondung 3 Sampang

## 5. Sarana Prasarana

Tabel 4.4  
Sarana SDN Kamondung 3 Sampang<sup>6</sup>

No	Nama	Total barang
	meja siswa	83
	Kursi siswa	135
	Kursi guru	6
	Papan tulis	6
	Bangku tulis guru	6
	Lemari sekolah	7
	Printer	2
	Alat peraga	6
	Rak hasil karya peserta didik	6
	Papan pajang	6
	Soket listrik	7

Sumber: Dokumentasi SDN Kamondung 3 Sampang

Tabel 4.5  
Prasarana SDN Kamondung 3 Sampang<sup>7</sup>

No	Nama	Total
	Kantor	1
	Kelas	6
	UKS	-
	Perpustakaan	1
	WC/Kamar mandi	2
	Lapangan	1
	Musholla	-
	Koperasi	1
	Kelas VI	1
	Kelas V	1
	Kelas IV	1
	Kelas III	1
	Kelas II	1
	Kelas I	1

Sumber: Dokumentasi SDN Kamondung 3 Sampang

## 6. Deskripsi Kondisi Awal (Pra-Siklus)

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas, dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran

<sup>6</sup> Dokumentasi Sarana SDN Kamondung 3 Sampang

<sup>7</sup> Dokumentasi Prasarana SDN Kamondung 3 Sampang

PAI khususnya materi Puasa. Sebelum melakukan tindakan (kegiatan siklus I dan siklus II), peneliti terlebih dahulu melakukan tahap pra-siklus guna pengambilan data yang nantinya akan digunakan sebagai patokan dalam menentukan tindakan berikutnya.

Pada tanggal 18 Juli 2022 peneliti mengunjungi SDN Kamondung 3 Sampang guna meminta izin melakukan penelitian di sekolah tersebut. Setelah mendapatkan izin, kepala sekolah mengarahkan peneliti untuk menemui Ibu Sufiyatun S.Pdi selaku guru Pendidikan Agama Islam di sana. Disini peneliti mewawancarai Ibu Sufiyatun S.Pdi terkait proses pembelajaran PAI kelas V di SDN Kamondung 3 Sampang. Sebagai berikut:

Beberapa kali sebagian siswa kelas V ini mendapatkan nilai di bawah KKM saat Ulangan Harian, Salah satunya adalah saat Ulangan Harian tentang materi puasa kemarin, anak-anak yang meraih nilai diatas KKM hanya sebagian kecil saja mas, padahal materi puasa terbilang materi yang cukup mudah.<sup>8</sup>

Atas dasar wawancara tersebut peneliti menyusun seperangkat pertanyaan pra-siklus guna melihat sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi tentang Puasa, dimana materi tersebut telah dipelajari oleh siswa pada semester awal. Berdasarkan wawancara tersebut pula diketahui bahwa hanya sebagian kecil siswa saja yang mendapat nilai diatas KKM pada saat itu. Berikut adalah daftar perolehan nilai *test* pra-siklus kelas V SDN.

---

<sup>8</sup> Ibu Sufiyatun, Guru Pendidikan Agama Islam SDN Kamondung 3, *Wawancara Langsung* (18 Juli 2022).

Tabel 4.6  
 Nilai *test* pra-siklus siswa kelas V SDN Kamondung 3 Sampang

No	Nama Siswa	Kriteria ketuntasan minimal (KKN)	Nilai Siswa	ketuntasan	
				T	TT
1	Abd. Malik	70	65		✓
2	Abdul Waris	70	55		✓
3	Ahmat Ramdani	70	55		✓
4	Ahmat Reza	70	70	✓	✓
5	Asmaul Husna	70	70	✓	
6	Feri Irawan	70	40		✓
7	Husni Mubarok	70	55		✓
8	Isyak	70	55		✓
9	Maulidia Febriani	70	70	✓	
10	Moh. Daril Andani	70	75	✓	
11	Moh. Robert Najhan	70	60		✓
12	Mubai	70	65		✓
13	Muhammad Farhan Maulana	70	55		✓
14	Muhammad Syafi'i	70	55		✓
15	Najma Mosnatun Ahadiyah	70	75	✓	✓
16	Nuraini	70	75	✓	
17	Ria Naysila	70	65		✓
18	Sarifah	70	60		✓
19	Siti Fatimatus Zahroh	70	60		✓
20	Wefi	70	55		✓
<b>Jumlah</b>			1.235	6	14
<b>Rata-rata</b>			61,75		
<b>Presentase</b>			30%		

**Keterangan:**

$$\text{presentase siswa tuntas} = \frac{\text{jumlah nilai siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{presentase siswa tuntas} = \frac{6}{20} \times 100$$

$$\text{presentase siswa tuntas} = 30\%$$

Berdasarkan data perolehan nilai diatas dapat dilihat bahwa dari total keseluruhan siswa kelas V SDN Kamondung 3 Sampang yang berjumlah 20



orang yang terdiri dari 13 laki-laki dan 7 perempuan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,75 yang berarti bahwa hanya 6 orang siswa yang dinyatakan tuntas melebihi nilai KKM yaitu 70, dan 14 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas atau memperoleh nilai dibawah KKM. Sedangkan presentase nilai yang diraih sebesar 30%, 50% persen lebih rendah dari target indikator keberhasilan yang harus dicapai yaitu 80% dari keseluruhan jumlah siswa. hal ini membuktikan bahwa diperlukan adanya tindakan guna memperbaiki cara belajar siswa di kelas sehingga tercipta prestasi siswa yang ditandai dengan tingginya hasil belajar siswa.

Penerapan metode pembelajaran pada proses KBM dinilai mampu dalam meningkatkan prestasi siswa di kelas. Maka dari itu penerapan metode *Team Quiz* merupakan terobosan baru dalam meningkatkan prestasi siswa tersebut.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus atau putaran dimana setiap siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan atau 2 x 35 menit. Setiap satu putaran (satu siklus) melalui empat tahapan atau putaran yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap diakhir pembelajaran atau siklus, siswa diberikan test berupa soal berbentuk pilihan ganda guna melihat hasil belajar siswa. Hasil *test* dan beberapa penilaian ini akan direfleksi serta nantinya akan dijadikan sebagai bahan untuk siklus berikutnya.

### **1. Siklus I**

Siklus I berlangsung pada hari Rabu, tanggal 12 Oktober 2022 dengan materi pembelajaran “Bulan Ramadhan Yang Indah”. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas pola kolaboratif, dimana peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan dan guru mapel PAI Ibu Sufiyatun S.Pdi berperan sebagai observer, hal ini bertujuan agar kegiatan PTK ini berjalan dengan maksimal sebagaimana mestinya. Tahapan pada siklus I ini meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan terakhir tahap refleksi. Berikut penjelasan dari masing-masing tahap.

#### **a. Perencanaan**

Tahap Perencanaan merupakan tahap awal dalam Penelitian Tindakan Kelas, tahap ini berisi rencana-rencana peneliti dalam rangka mensukseskan proses penelitian. Adapun beberapa hal yang disiapkan peneliti sebelum melakukan melaksanakan tindakan meliputi:

- 1) Menentukan materi atau pokok bahasan

Materi atau pokok bahasan pada penelitian ini adalah “Bulan Ramadhan Yang Indah”

- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Merancang rencana ataupun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode *Team Quiz*.

- 3) Membuat Lembar Kerja Kelompok

- 4) Membuat lembar pengamatan atau observasi

Untuk melihat sekaligus menilai bagaimana situasi dan kondisi belajar mengajar saat tindakan berlangsung.

5) Menyiapkan sumber pelajaran

Sumber pelajaran yang dimaksud disini adalah buku pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti SD/MI Kelas V yang relevan

6) Menyusun lembar soal evaluasi

Seperangkat pertanyaan pilihan ganda yang berbentuk *test* guna mengukur keberhasilan siswa baik sebelum ataupun sesudah penggunaan metode *Team Quiz* dalam proses pembelajaran.

**b. Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan ini mengacu pada konsep yang telah tersusun dalam RPP. Berikut uraian tindakan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam pembuka di depan kelas
- 2) Guru dan membaca berdoa bersama-sama dengan siswa, dilanjutkan dengan memeriksa daftar kehadiran siswa atau absensi.
- 3) Guru melakukan perkenalan sekaligus menyapa peserta didik
- 4) Guru memberikan motivasi, menjelaskan tujuan dan manfaat materi pembelajaran
- 5) Guru memperkenalkan dan menjelaskan tentang metode pembelajaran *Team Quiz* yang akan diterapkan
- 6) Guru menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu materi Puasa
- 7) Guru menghimbau siswa untuk memperhatikan penjelasan mengenai materi puasa ini

- 8) Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait penjelasan tentang materi puasa yang kurang dimengerti.
- 9) Guru menyampaikan peraturan dan tatacara pelaksanaan metode *Team Quiz* yang akan diterapkan
- 10) Guru mengelompokkan siswa menjadi 3 bagian dengan masing-masing beranggotakan 6 sampai 7 orang
- 11) Guru membagi materi kepada ketiga kelompok dengan bahasan:  
Kelompok A: syarat wajib dan syarat sah puasa; Kelompok B: rukun puasa dan hal yang membatalkan puasa, dan; Kelompok C: hal yang merusak pahala dan hal yang dianjurkan dilakukan pada saat puasa
- 12) Guru memberi waktu 15 menit kepada peserta didik secara berkelompok kembali mendiskusikan materi yang didapat
- 13) Guru memerintahkan setiap kelompok untuk merangkum materi yang di dapat, menggunakan berbagai sumber termasuk dari penjelasan guru secara garis besar tadi
- 14) Guru memberi waktu kepada setiap kelompok untuk bergantian menyampaikan dan memaparkan hasil diskusi dan rangkuman mereka ke depan, sementara kelompok lain mencermati dan mengajukan beberapa pertanyaan.
- 15) Setelah sesi presentasi, di adakan pertandingan akademik yaitu setia kelompok wajib mengajukan pertanyaan kepada kedua kelompok yang lain

- 16) Setiap kelompok diberi waktu untuk menjawab pertanyaan yang ditujukan kepada kelompoknya masing-masing
- 17) Apabila kelompok yang dituju tidak dapat menjawab pertanyaan, maka pertanyaan akan di lempar kepada kelompok lainnya.
- 18) Setelah pertandingan selesai guru memberikan *reward* kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi.
- 19) Guru memberikan tugas berupa *test* pada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terkait materi yang telah dipelajari menggunakan metode *Team Quiz* tadi.
- 20) Guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan/rangkuman mengenai pembelajaran yang telah dilakukan
- 21) Guru menegaskan kembali jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat penerapan metode *Team Quiz* tadi.
- 22) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami.
- 23) Guru dan peserta bersama-sama menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa dengan tertib (disiplin).

Langkah awal yang dilakukan guru dalam pelaksanaan PTK ini adalah mengucapkan salam, dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran, memberikan motivasi, menjelaskan tujuan dan manfaat materi pembelajaran.

Langkah selanjutnya, guru memperkenalkan dan menginformasikan terkait metode pembelajaran yang akan diterapkan yaitu metode *Team*

*Quiz*. Lalu menjelaskan materi yang akan dipelajari menggunakan metode *Team Quiz* ini yaitu bab tentang puasa, dilanjutkan dengan pertanyaan dari siswa apabila dalam penjelasan tersebut ada hal yang kurang dipahami. Selanjutnya guru akan menjelaskan peraturan dan tatacara pelaksanaan metode *Team Quiz* ini sambil lalu membagi siswa secara acak menjadi 3 bagian dengan masing-masing beranggotakan 6 sampai 7 orang dengan pokok bahasan yang berbeda yaitu:

- 1) Kelompok A: syarat wajib dan syarat sah puasa
- 2) Kelompok B: rukun puasa dan hal yang membatalkan puasa, dan
- 3) Kelompok C: hal yang merusak pahala dan hal yang dianjurkan dilakukan pada saat puasa.

Guru meminta siswa untuk bersama-sama dengan melakukan diskusi, merangkum, dan menuliskan materi yang mereka dapat baik melalui buku pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti SD/MI Kelas V yang relevan, serta catatan ataupun sumber lainnya. Lalu guru akan mempersilahkan perwakilan dari ketiga kelompok tersebut memaparkan hasil kerja kelompok yang telah dilakukan secara bergantian di depan kelas. Setelah ketiga kelompok tersebut selesai memaparkan hasil kerja kelompok mereka, maka diadakan pertandingan akademik.

Guru memberi kesempatan pada kelompok A untuk menyiapkan pertanyaan kepada kelompok B dan C, sementara kelompok B dan C melihat kembali catatan mereka. Begitu pula saat guru memberi kesempatan pada kelompok B ataupun C, kedua kelompok lainnya

dipersilahkan untuk melihat kembali catatan mereka. Setelah sesi pengajuan pertanyaan selesai, guru mempersilahkan kelompok A untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok B dan C, apabila kelompok A tidak dapat menjawab pertanyaan dari kelompok B ataupun C, maka kesempatan menjawab akan di lembar pada kelompok lainnya, serta poin akan didapat kelompok yang menjawab tersebut. Hal yang sama juga berlaku kepada kelompok B dan C.

Selanjutnya guru akan menghitung skor yang didapat oleh setiap kelompok, dan kelompok yang mendapatkan skor paling tinggi akan mendapatkan *reward* sebagai bentuk penghargaan kepada kelompok tersebut. Adapun kelompok yang meraih tertinggi adalah kelompok C, sehingga kelompok C menerima *reward* sebagai bentuk penghargaan kepada mereka. Lalu untuk mengukur prestasi siswa dengan adanya penerapan metode *Team Quiz* ini, siswa diberi *test* berbentuk soal-soal pilihan ganda yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan refleksi untuk tahap atau siklus berikutnya.

Tahap terakhir dari pelaksanaan PTK siklus I ini adalah guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan sekaligus mempertegas kembali jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada saat pertandingan akademik tadi. Lalu guru mempersilahkan untuk mengajukan pertanyaan apabila terdapat satu hal yang kurang dipahami. Setelah pembelajaran ditutup dengan pembacaan doa yang dilakukan bersama-sama oleh guru dan murid.

### c. Observasi

Pada tahap ini yang bertugas sebagai pengamat atau observer adalah guru mapel PAI Ibu Sufiyatun S.Pdi. Adapun objek yang diamati adalah guru (peneliti) dan siswa saat melakukan aktivitas pembelajaran dengan menerapkan metode *Team Quiz*, oleh karena itu tahap observasi atau pengamatan ini dilakukan pada waktu yang sama dengan dilakukannya tahap pelaksanaan. Berikut data hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer:

Tabel 4.7  
Data hasil observasi siklus I kelas V SDN Kamondung 3 Sampang  
**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN  
MENGUNAKAN METODE TEAM QUIZ**

Berilah tanda (✓) pada kolom dibawah ini!

No	Kegiatan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kegiatan awal						
1.	Guru memberikan motivasi kepada siswa guna merangsang semangat belajar siswa					✓
2	Siswa antusias dan bersemangat untuk mengikut kegiatan pembelajaran				✓	
3	Guru menjelaskan apasaja tujuan dan manfaat dari materi yang akan diajarkan					✓
Kegiatan Inti						
4	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari secara sistematis					✓
5	Siswa aktif mengajukan pertanyaan terkait materi tentang puasa				✓	
6	Guru menyampaikan informasi tentang metode <i>Team Quiz</i> , peraturan serta tatacara pelaksanaannya					✓
7	Guru mengelompokkan siswa menjadi 3 bagian dengan pokok bahasan berbeda-beda					✓
8	Siswa dengan teman kelompoknya saling bekerja sama, saling memberikan arahan, dan berdiskusi dalam mengerjakan tugas yang diberikan				✓	
9	Setiap kelompok diberi kesempatan untuk memaparkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas					✓



10	Siswa sungguh-sungguh memperhatikan penjelasan setiap kelompok di depan kelas				✓	
11	Guru mengadakan pertandingan akademik					✓
12	Setiap kelompok mengajukan minimal satu pertanyaan kepada dua kelompok lainnya.					✓
13	Siswa aktif bertaanya, menanggapi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan				✓	
14	Guru mengawasi jalannya proses pembelajaran					✓
15	Guru mampu mengelola kelas				✓	
17	Guru mampu mengatur penggunaan waktu di kelas				✓	
18	Siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif sehingga kelas menjadi hidup dan menyenangkan				✓	
19	Siswa mengikuti arahan guru selama proses pembelajaran					✓
10	Guru memberi <i>reward</i> kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi					✓
21	Guru memberikan tugas berupa <i>test</i> pada siswa mengenai materi yang telah diajarkan sebagai bahan evaluasi					✓
Kegiatan Akhir						
22	Guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan/rangkuman mengenai pembelajaran yang telah dilakukan					✓
23	Guru menegaskan kembali jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat penerapan metode <i>Team Quiz</i>					✓
24	Guru dan peserta bersama-sama menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa dengan tertib (disiplin)					✓
25	Bahan yang disajikan guru sesuai RPP					✓
Jumlah		117				
Presentase ketuntasan		93,6				

**Keterangan:**

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah nilai kegiatan}}{\text{jumlah keseluruhan}} \times 100$$

$$\text{Presentase} = \frac{117}{125} \times 100$$

Presentase = 93,6

<b>Interval</b>	<b>Kriteria</b>
81 – 100	Baik sekali
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup
21- 40	Kurang
0 – 20	Kurang sekali

Berdasarkan tabel data hasil observasi siklus I diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru (peneliti) dan siswa dalam proses pembelajaran PAI materi puasa dengan menggunakan metode *Team Quiz* ini dikatakan baik dengan presentase keberhasilan 93,6%. Hal ini guru berhasil dalam memotivasi, merangsang, serta guru mampu dalam menyampaikan materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru juga mampu menerapkan metode *Team Quiz* pada mata pelajaran PAI materi Puasa dengan membagi siswa menjadi 3 kelompok dengan pembagian materi yang berbeda-beda, lalu diadakan pertandingan akademik dengan siswa yang mengajukan pertanyaan pada dua kelompok lainnya, siswa dapat mengikuti arahan-arahan tersebut, serta adanya pemberian *reward* kepada kelompok peraih skor tertinggi dan pemberian *test* untuk mengukur keberhasilan pnggunaan metode *Team Quiz* pada mata pelajaran PAI ini.

Disamping itu, adapula beberapa kekurangan pada aspek keaktifan siswa baik dalam mengajukan pertanyaan ataupun kontribusinya dalam mengerjakan tugas kelompok. Lalu kekurangan dalam mengatur waktu sehingga mengakibatkan kegiatan akhir pembelajaran agak tergesa-

gesa. Selanjutnya adapula catatan tambahan yang diberikan oleh guru Mapel PAI selaku observer pada penelitian ini yaitu nama kelompok bisa diubah agar lebih menarik. Jadi dapat disimpulkan bahwa jalannya pelaksanaan siklus I ini dilihat dari tahap pengamatan yang dilakukan dapat dikatakan berjalan lancar.

#### **d. Refleksi**

Refleksi merupakan tahap terakhir pada pelaksanaan PTK siklus I ini. Pada tahap refleksi dilakukan evaluasi dan pengungkapan kendala-kendala yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan, evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk menemukan solusi terhadap kendala-kendala tersebut.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I terjadi peningkatan yang cukup drastis terhadap prestasi siswa, dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil *test* siswa yang dilakukan sebelum dan sesudah siklus. Namun disamping itu, terdapat juga beberapa kekurangan atau kendala yang terjadi pada siklus I, dimana kekurangan atau kendala ini nantinya akan menjadi bahan perbaikan pada siklus II. Adapun kendala-kendala yang dihadapi pada siklus I antara lain:

- 1) Kurangnya keterampilan guru dalam mengatur penggunaan waktu di kelas, sehingga mengakibatkan pelaksanaan kegiatan akhir pembelajaran dilakukan agak tergesa-gesa
- 2) Beberapa siswa masih bingung, ragu dan merasa sedikit asing terhadap penerapan metode *Team Quiz* ini, namun pembelajaran sudah mulai menarik perhatian siswa

- 3) Kurangnya motivasi dan semangat untuk peserta didik, sehingga sebagian peserta didik masih malu-malu dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pertanyaan dan tanggapan mereka, yang mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dalam kegiatan di kelas.
- 4) Siswa masih kurang kondusif dan tertib dalam mengerjakan tugas

➤ **Hasil penelitian terhadap prestasi siswa pada siklus I**

Capaian prestasi yang diraih siswa merupakan hasil *test* siswa pada siklus I Pembelajaran PAI materi Puasa dengan menggunakan metode *Team Quiz*. Berikut merupakan hasil *test* siswa pada PTK siklus I:

Tabel 4.8  
Nilai *test* siswa siklus I kelas V SDN Kamondung 3 Sampang

No	Nama Siswa	Kriteria ketuntasan minimal (KKN)	Nilai Siswa	ketuntasan	
				T	TT
1	Abd. Malik	70	80	✓	
2	Abdul Waris	70	60		✓
3	Ahmat Ramdani	70	65		✓
4	Ahmat Reza	70	75	✓	
5	Asmaul Husna	70	85	✓	
6	Feri Irawan	70	60		✓
7	Husni Mubarok	70	75	✓	
8	Isyak	70	80	✓	
9	Maulidia Febriani	70	80	✓	
10	Moh. Daril Andani	70	85	✓	
11	Moh. Robert Najhan	70	75	✓	
12	Mubai	70	75	✓	
13	Muhammad Farhan Maulana	70	65		✓
14	Muhammad Syafi'i	70	60		✓
15	Najma Mosnatun Ahadiyah	70	90	✓	
16	Nuraini	70	90	✓	
17	Ria Naysila	70	80	✓	
18	Sarifah	70	75	✓	
19	Siti Fatimatus Zahroh	70	85	✓	
20	Wefi	70	65		✓
<b>Jumlah</b>			1.505	14	6

<b>Rata-rata</b>	75,25
<b>Presentase</b>	70%

Tabel 4.9

Presentase hasil *test* siswa siklus I kelas V SDN Kamondung 3 Sampang

Nilai siswa	Kriteria	Jumlah siswa	presentase
< 70	Tidak tuntas (TT)	6	30%
≥ 70	Tuntas (T)	14	70%
<b>Jumlah</b>		20	100%

**Keterangan:**

$$\text{presentase siswa tuntas} = \frac{\text{jumlah nilai siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{presentase siswa tuntas} = \frac{14}{20} \times 100$$

$$\text{presentase siswa tuntas} = 70\%$$

Dari tabel hasil nilai siswa diatas, dapat dikatakan bahwa prestasi siswa kelas V SDN Kamodung 3 Sampang khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti (PABP) materi Puasa dengan diterapkannya metode *Team Quiz*, mengalami kenaikan rata-rata nilai sebesar 75,25 dari sebelum adanya tindakan (pra-siklus) sebesar 61,75. Adapun presentase jumlah siswa tuntas, mengalami kenaikan yang drastis yaitu dari yang sebelumnya (pra-siklus) sebesar 30% menjadi 70%. Dengan catatan siswa tuntas sebanyak 14 siswa, dan siswa tidak tuntas sebanyak 6 siswa. Jumlah ini merupakan kebalikan dari jumlah siswa tuntas pada saat pra-siklus yaitu siswa tuntas sebanyak 6 siswa, dan siswa tidak tuntas sebanyak 14 siswa dengan presentase perolehan 30%.

Presentase jumlah siswa tuntas sebesar 70% ini tentu belum mencapai target Indikator keberhasilan yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu jumlah siswa tuntas atau yang meraih nilai  $\geq$  KKM 70 sebesar 80%, oleh karena itu penelitian ini akan dilanjutkan pada putaran atau siklus II, dengan beberapa catatan atau perbaikan dari siklus II.

## 2. Siklus II

Setelah dilakukan refleksi maka diadakan siklus II dengan harapan akan berjalan lebih baik dari siklus I. Siklus II berlangsung pada hari Rabu, tanggal 19 Oktober 2022 dengan materi pembelajaran yang sama dengan siklus sebelumnya yaitu “Bulan Ramadhan Yang Indah”. Tahapan pada siklus II ini meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan terakhir tahap refleksi. Berikut penjelasan dari masing-masing tahap

### a. Perencanaan

Berkaca hasil refleksi pada siklus I yang menemukan beberapa kendala pada proses pelaksanaannya, maka peneliti menambahkan beberapa hal yaitu:

- 1) Memberikan penjelasan lebih detail terkait penggunaa dan tatacara metode pembelajaran *Team Quiz*
- 2) Memberikan kebebasan kepada setiap kelompok untuk membuat slogan atau yel-yel guna meningkatkan semangat siswa
- 3) Memotivasi siswa untuk lebih berani menngutarakan pendapatnya
- 4) Menamai kelompok menggunakan nama bunga, sesuai keinginan kelompok itu sendiri guna membah rasa percaya diri siswa

Adapun rencana pada siklus II ini tidak jauh berbeda dengan siklus sebelumnya karena masih menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu metode *Team Quiz*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi atau pokok bahasan

Materi atau pokok bahasan pada siklus II ini tetap sama seperti pada siklus II yaitu “Bulan Ramadhan Yang Indah”

- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Merancang rencana ataupun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan metode *Team Quiz*.

- 3) Membuat Lembar Kerja Kelompok

- 5) Membuat lembar pengamatan atau observasi

Untuk melihat sekaligus menilai bagaimana situasi dan kondisi belajar mengajar saat tindakan pada Siklus II berlangsung.

- 6) Menyiapkan sumber pelajaran

Sumber pelajaran yang dimaksud disini adalah buku pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti SD/MI Kelas V yang relevan

- 7) Menyusun lembar soal evaluasi

Seperangkat pertanyaan pilihan ganda yang berbentuk *test* guna mengukur keberhasilan siswa sesudah penggunaan metode *Team Quiz* pada siklus II.

#### **b. Pelaksanaan**

Langkah kegiatan pada tahap pelaksanaan ini hampir serupa dengan pelaksanaan pada siklus I, namun ada beberapa tahapan yang dirubah

dan ditambahkan sebagai perbaikan pada siklus I. Berikut uraian tindakan yang mengacu pada konsep yang telah tersusun dalam RPP siklus II sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam pembuka di depan kelas
- 2) Guru dan membaca berdoa bersama-sama dengan siswa, dilanjutkan dengan memeriksa daftar kehadiran siswa atau absensi.
- 3) Guru melakukan perkenalan sekaligus menyapa peserta didik
- 4) Guru memberikan motivasi, menjelaskan tujuan dan manfaat materi pembelajaran
- 5) Guru memperkenalkan dan menjelaskan tentang metode pembelajaran *Team Quiz* yang akan diterapkan
- 6) Guru menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu materi Puasa
- 7) Guru menghimbau siswa untuk memperhatikan penjelasan mengenai materi puasa ini
- 8) Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait penjelasan tentang materi puasa yang kurang dimengerti.
- 9) Guru menyampaikan peraturan dan tatacara pelaksanaan metode *Team Quiz* yang akan diterapkan
- 10) Guru mengelompokkan siswa menjadi 3 bagian dengan masing-masing beranggotakan 6 sampai 7 orang
- 11) Guru membagi materi kepada ketiga kelompok dengan bahasan:  
**Kelompok Anggrek:** syarat wajib dan syarat sah puasa;  
**Kelompok Mawar:** rukun puasa dan hal yang membatalkan puasa,



dan; **Kelompok Matahari**: hal yang merusak pahala dan hal yang dianjurkan dilakukan pada saat puasa.

- 12) Guru memberi waktu 15 menit kepada peserta didik secara berkelompok kembali mendiskusikan materi yang didapat
- 13) Guru memerintahkan setiap kelompok untuk merangkum materi yang di dapat, menggunakan berbagai sumber termasuk dari penjelasan guru secara garis besar tadi
- 14) Sebelum memasuki sesi pemaparan hasil diskusi, guru mempersilahkan setiap kelompok menyanyikan yel-yel mereka
- 15) Guru memberi waktu kepada setiap kelompok untuk bergantian menyampaikan dan memaparkan hasil diskusi dan rangkuman mereka ke depan, sementara kelompok lain mencermati dan mengajukan beberapa pertanyaan.
- 16) Setelah sesi presentasi, di adakan pertandingan akademik yaitu setia kelompok wajib mengajukan pertanyaan kepada kedua kelompok yang lain
- 17) Setiap kelompok diberi waktu untuk menjawab pertanyaan yang ditujukan kepada kelompoknya masing-masing
- 18) Apabila kelompok yang dituju tidak dapat menjawab pertanyaan, maka pertanyaan akan di lempar kepada kelompok lainnya.
- 19) Setelah pertandingan selesai guru memberikan *reward* kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi.

- 20) Guru memberikan tugas berupa *test* pada siswa untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terkait materi yang telah dipelajari menggunakan metode *Team Quiz* tadi.
- 21) Guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan/rangkuman mengenai pembelajaran yang telah dilakukan
- 22) Guru menegaskan kembali jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat penerapan metode *Team Quiz* tadi.
- 23) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami.
- 24) Guru dan peserta bersama-sama menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa dengan tertib (disiplin)

Langkah awal yang dilakukan guru dalam pelaksanaan PTK siklus II ini adalah mengucapkan salam, dilanjutkan dengan memeriksa absensi, memberikan motivasi kepada siswa, serta menjelaskan apasaja tujuan dan manfaat materi pembelajaran yang akan diajarkan.

Langkah selanjutnya, guru memperkenalkan dan menginformasikan mengenai metode pembelajaran yang akan digunakan yaitu metode *Team Quiz*. Pada tahap ini guru menjelaskannya secara lebih agar siswa tidak bingung ataupun ragu untuk berkontribusi aktif dalam pembelajaran. Lalu menerangkan materi yang akan dipelajari menggunakan metode *Team Quiz* ini yaitu bab tentang puasa, dilanjutkan dengan pertanyaan dari siswa apabila dalam penjelasan tersebut ada hal yang kurang dipahami. Selanjutnya guru akan

menjelaskan peraturan dan tatacara pelaksanaan metode *Team Quiz* ini sambil lalu membagi siswa secara acak menjadi 3 bagian, pembagian anggota kelompok pada siklus II ini dibuat berbeda dengan pembagian pada siklus I, adapun pembagian materinya sebagai berikut :

- 1) **Kelompok Anggrek:** syarat wajib dan syarat sah puasa
- 2) **Kelompok Mawar:** rukun puasa dan hal yang membatalkan puasa
- 3) **Kelompok Matahari:** hal yang merusak pahala dan hal yang dianjurkan dilakukan pada saat puasa.

Guru meminta siswa untuk bersama-sama dengan melakukan diskusi, merangkum, dan menuliskan materi yang mereka dapat baik melalui buku pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti SD/MI Kelas V yang relevan, serta catatan ataupun sumber lainnya. Sebelum memasuki sesi pemaparan hasil diskusi, guru mempersilahkan setiap kelompok menyanyikan yel-yel mereka guna meningkatkan semangat belajar siswa.

Lalu guru akan mempersilahkan perwakilan dari ketiga kelompok tersebut memaparkan hasil kerja kelompok mereka secara bergantian di depan kelas. Setelah ketiga kelompok tersebut selesai memaparkan hasil kerja kelompok mereka, maka diadakan pertandingan akademik.

Guru memberi kesempatan pada kelompok **Anggrek** untuk menyiapkan pertanyaan kepada kelompok **Mawar** dan **Matahari**, sementara kelompok **Mawar** dan **Matahari** melihat kembali catatan mereka. Begitu pula saat guru memberi kesempatan pada kelompok **Mawar** ataupun **Matahari**, kedua kelompok lainnya dipersilahkan

untuk melihat kembali catatan mereka. Setelah sesi pengajuan pertanyaan selesai, guru mempersilahkan kelompok **Anggrek** untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok **Mawar** dan **Matahari**, jika kelompok **Anggrek** tidak dapat menjawab pertanyaan dari kelompok **Mawar** ataupun **Matahari**, maka kesempatan menjawab akan di lembar pada kelompok lainnya, serta poin akan didapat kelompok yang menjawab tersebut. Hal yang sama juga berlaku kepada kelompok **Mawar** dan **Matahari**.

Selanjutnya guru akan menghitung skor yang didapat oleh ketiga kelompok, dan kelompok yang mendapatkan skor paling tinggi akan mendapatkan *reward* sebagai bentuk penghargaan kepada kelompok tersebut. Adapun kelompok yang meraih tertinggi adalah kelompok **Anggrek**, sehingga kelompok **Anggrek** menerima *reward* sebagai bentuk penghargaan kepada mereka. Lalu untuk mengukur prestasi siswa pada siklus II ini, siswa diberi *test* berbentuk soal-soal pilihan ganda, hasil nilai yang diperoleh pada *test* siklus II ini nantinya akan digunakan sebagai bahan refleksi untuk tahap berikutnya.

### c. Observasi

Pada tahap ini yang bertugas sebagai pengamat atau observer masih sama dengan siklus I yaitu guru mapel PAI Ibu Sufiyatun S.Pdi. Adapun objek yang diamati adalah guru (peneliti) dan siswa saat melakukan aktivitas pembelajaran dengan menerapkan metode *Team Quiz*, oleh karena itu tahap observasi atau pengamatan ini dilakukan pada saat

yang bersamaan dengan dilakukannya tahap pelaksanaan diklus II.

Berikut data hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer:

Tabel 4.10  
Data hasil observasi siklus II kelas V SDN Kamondung 3 Sampang  
**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN**  
**MENGGUNAKAN METODE TEAM QUIZ**  
Berilah tanda (✓) pada kolom dibawah ini!

No	Kegiatan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kegiatan awal						
1.	Guru memberikan motivasi kepada siswa guna merangsang semangat belajar siswa					✓
2	Siswa antusias dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran					✓
3	Guru menjelaskan apasaja tujuan dan manfaat dari materi yang akan diajarkan					✓
Kegiatan Inti						
4	Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari secara sistematis					✓
5	Siswa aktif mengajukan pertanyaan terkait materi tentang puasa				✓	
6	Guru menyampaikan informasi tentang metode <i>Team Quiz</i> , peraturan serta tatacara pelaksanaannya					✓
7	Guru mengelompokkan siswa menjadi 3 bagian dengan pokok bahasan berbeda-beda					✓
8	Siswa dengan teman kelompoknya saling bekerja sama, saling memberikan arahan, dan berdiskusi dalam mengerjakan tugas yang diberikan				✓	
9	Setiap kelompok diberi kesempatan untuk memaparkan hasil kerja kelompoknya di depan kelas					✓
10	Siswa sungguh-sungguh memperhatikan penjelasan setiap kelompok di depan kelas				✓	
11	Guru mengadakan pertandingan akademik					✓
12	Setiap kelompok mengajukan minimal satu pertanyaan kepada dua kelompok lainnya.					✓
13	Siswa aktif bertanya, menanggapi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan				✓	

14	Guru mengawasi jalannya proses pembelajaran					✓
15	Guru mampu mengelola kelas					✓
17	Guru mampu mengatur penggunaan waktu di kelas					✓
18	Siswa mengikuti pembelajaran dengan aktif sehingga kelas menjadi hidup dan menyenangkan					✓
19	Siswa mengikuti arahan guru selama proses pembelajaran					✓
10	Guru memberi <i>reward</i> kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi					✓
21	Guru memberikan tugas berupa <i>test</i> pada siswa mengenai materi yang telah diajarkan sebagai bahan evaluasi					✓
Kegiatan Akhir						
22	Guru dan peserta didik bersama-sama menarik kesimpulan/rangkuman mengenai pembelajaran yang telah dilakukan					✓
23	Guru menegaskan kembali jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada saat penerapan metode <i>Team Quiz</i>					✓
24	Guru dan peserta bersama-sama menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa dengan tertib (disiplin)					✓
25	Bahan yang disajikan guru sesuai RPP					✓
Jumlah				121		
Presentase ketuntasan				96,8		

**Keterangan:**

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah nilai kegiatan}}{\text{jumlah keseluruhan}} \times 100$$

$$\text{Presentase} = \frac{121}{125} \times 100$$

$$\text{Presentase} = 96,8$$

Interval	Kriteria
81 – 100	Baik sekali
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup

21- 40	Kurang
0 – 20	Kurang sekali

Berdasarkan tabel data hasil observasi siklus II diatas dapat dilihat bahwa aktivitas guru (peneliti) dan siswa dalam proses pembelajaran PAI materi puasa dengan menggunakan metode *Team Quiz* ini mengalami kenaikan sebesar 96,8% dibanding dengan presentase pada siklus I yaitu sebesar 93,6%. Hal ini berarti guru berhasil dalam meningkatkan semangat belajar siswa, mendorong mereka untuk aktif mengikuti pembelajaran di dalam kelas tanpa rasa kurang percaya diri ataupun malu seperti yang terjadi pada siklus I. Lalu guru juga sudah lebih bisa mengkondisikan waktu, sehingga beberapa kegiatan tidak lagi dilakukan tergesa-gesa seperti halnya siklus I. Serta guru sudah lebih baik dalam mengelola kelas, sehingga kondisi menjadi lebih kondusif dari sebelumnya.

Disamping itu, adapula beberapa kekurangan pada pelaksanaan siklus II ini yaitu masih ada saja siswa yang kurang aktif baik dalam mengajukan pertanyaan ataupun kontribusinya dalam mengerjakan tugas kelompok. Namun kasus yang seperti ini hanya terjadi pada 1 atau 2 siswa saja, selebihnya sudah mulai aktif. Jadi dapat disimpulkan bahwa jalannya pelaksanaan siklus II secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik.

#### d. Refleksi

Refleksi merupakan tahap terakhir pada pelaksanaan PTK siklus II ini. Pada pelaksanaan tindakan siklus II pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *Team Quiz*, terjadi peningkatan yang cukup signifikan terhadap prestasi siswa. Semangat, dan antusiasme siswa pun sudah lebih meningkat dari pada saat siklus I. Selain itu juga siswa sudah lebih memahami materi dengan baik, dimana siswa sudah mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan kepada kelompok mereka. Siswa juga secara aktif bekerja sama, bertanya maupun menjawab pertanyaan saat pertandingan akademik berlangsung, tetapi masih ada 1 atau 2 siswa yang kurang, namun secara keseluruhan penerapan metode *Team Quiz* pada mata pelajaran PAI materi Puasa ini sudah cukup memuaskan.

Siklus II merupakan siklus terakhir dalam penelitian ini, dimana peneliti telah mencapai hasil yang diinginkan yaitu tercapainya Indikator keberhasilan yang telah ditargetkan peneliti.

#### ➤ Hasil penelitian terhadap prestasi siswa pada siklus II

Capaian prestasi yang diraih siswa merupakan hasil *test* siswa pada siklus II Pembelajaran PAI materi Puasa dengan menggunakan metode *Team Quiz*. Berikut merupakan hasil *test* siswa pada PTK siklus II:

Tabel 4.11  
Nilai *test* siswa siklus II kelas V SDN Kamondung 3 Sampang

No	Nama Siswa	Kriteria ketuntasan minimal (KKN)	Nilai Siswa	ketuntasan	
				T	TT
1	Abd. Malik	70	100	✓	
2	Abdul Waris	70	60		✓



3	Ahmat Ramdani	70	70	✓	
4	Ahmat Reza	70	75	✓	
5	Asmaul Husna	70	90	✓	
6	Feri Irawan	70	60		✓
7	Husni Mubarak	70	80	✓	
8	Isyak	70	80	✓	
9	Maulidia Febriani	70	100	✓	
10	Moh. Daril Andani	70	100	✓	
11	Moh. Robert Najhan	70	90	✓	
12	Mubai	70	75	✓	
13	Muhammad Farhan Maulana	70	80	✓	
14	Muhammad Syafi'i	70	70	✓	
15	Najma Mosnatun Ahadiyah	70	100	✓	
16	Nuraini	70	100	✓	
17	Ria Naysila	70	80	✓	
18	Sarifah	70	75	✓	
19	Siti Fatimatus Zahroh	70	100	✓	
20	Wefi	70	65		✓
<b>Jumlah</b>			1.650	17	3
<b>Rata-rata</b>			82,5		
<b>Presentase</b>			85%		

Tabel 4.12

Presentase hasil *test* siswa siklus II kelas V SDN Kamodung 3 Sampang

Nilai siswa	Kriteria	Jumlah siswa	presentase
< 70	Tidak tuntas (TT)	3	15%
≥ 70	Tuntas (T)	17	85%
<b>Jumlah</b>		20	100%

**Keterangan:**

$$\text{presentase siswa tuntas} = \frac{\text{jumlah nilai siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\text{presentase siswa tuntas} = \frac{17}{20} \times 100$$

$$\text{presentase siswa tuntas} = 85\%$$

Dari tabel hasil nilai siswa diatas, dapat dikatakan bahwa prestasi siswa kelas V SDN Kamodung 3 Sampang khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti (PABP) materi Puasa dengan

diterapkannya metode *Team Quiz* siklus II, mengalami kenaikan rata-rata nilai sebesar 82,5 dibandingkan siklus sebelumnya yaitu sebesar 75,25. Adapun jumlah siswa yang meraih nilai lebih dari KKM 70 sebanyak 17 siswa dengan catatan presentase sebesar 85%, sedangkan 3 siswa lainnya tidak tuntas atau mendapat nilai tidak lebih dari KKM 70 dengan presentase sebesar 15%. Perolehan presentase siswa tuntas ini sudah melebihi target Indikator keberhasilan yang hendak diraih pada penelitian ini yaitu rata-rata nilai siswa lebih dari KKM sebanyak 80%. Berikut disajikan perbandingan jumlah nilai siswa, rata-rata nilai siswa, dan presentase siswa ketuntasan pada tahap pra-siklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.13  
Perbandingan hasil *test* siswa pada pra-siklus, siklus I dan II, kelas V SDN  
Kamondung 3 Sampang

Putarana / Siklus	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
Jumlah nilai siswa	1.235	1.505	1.650
Rata-rata nilai siswa	61,75	75,25	82,5
Presentase ketuntasan	30%	70%	85%

Gambar diatas menunjukkan kenaikan presentase nilai siswa baik pada tahap pra-siklus, siklus I dan siklus II. Adapun presentase ketuntasan nilai siswa dari yang awalnya 30% naik menjadi 70% setelah adanya tindakan, dan naik lagi menjadi 85% setelah dilakukan tindakan pada siklus II. Dengan diraihnya presentase ketuntasan sebesar 85% merupakan tanda bahwa target Indikator keberhasilan sebesar 80% sudah tercapai pada putaran atau siklus II.

### C. Pembahasan

Penerapan metode *Team Quiz* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Kamondung 3 Sampang yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran tersebut berjalan lancar. Pada penelitian ini, peneliti menerapkan metode *Team Quiz* pada mata pelajaran PAI materi Puasa kelas V, dimana materi tersebut telah selesai dipelajari pada awal semester dengan menggunakan metode konvensional.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru mapel PAI yang dilakukan peneliti pada tahap pra-tindakan, diketahui bahwa saat proses pembelajaran PAI di kelas, siswa cenderung acuh dan bermalas-malasan. Bahkan saat guru menjelaskan materi di depan kelas, banyak siswa yang tidak memperhatikan dan sibuk sendiri mengobrol dengan temannya atau tidur-tiduran serta melakukan hal lain yang tidak berhubungan dengan materi pembelajaran, hanya 2 atau 3 siswa saja yang benar-benar memperhatikan. Dengan kondisi tersebut mengakibatkan materi pembelajaran tidak terserap dengan baik oleh siswa, jika hal ini dibiarkan secara terus-menerus maka lambat laun prestasi yang diraih siswa di kelas akan mengalami kemunduran.

Oleh karena itu dilakukan penerapan metode *Team Quiz* pada mata pelajaran PAI kelas V materi Puasa di SDN Kamondung 3 Sampang supaya motivasi dan semangat siswa saat proses pembelajaran meningkat, sehingga nantinya juga ikut berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran tersebut. Helmawati menyebutkan bahwa diantara faktor penentu keberhasilan (prestasi) siswa berasal dari faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam

diri orang itu sendiri seperti sikap, bakat, minat, dan motivasi.<sup>9</sup> Saat guru menerapkan metode *Team Quiz*, siswa cenderung antusias dan bersemangat saat mengikuti pembelajaran. Siswa aktif bertanya dan menjawab saat pertandingan akademik berlangsung, sehingga suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan. Saat siswa senang dan tertarik dengan proses pembelajaran, maka penyerapan materi oleh siswa pun akan meningkat dan mengakibatkan peningkatan pula pada prestasi siswa.

Dari hasil observasi pada saat proses pembelajaran oleh pengamat, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I berjalan dengan baik dan memperoleh nilai presentase pengamatan sebesar 93,6%, namun disertai beberapa kekurangan seperti kurangnya pemahaman siswa terkait tata cara dan peraturan metode pembelajaran *Team Quiz*, sehingga siswa menjadi sedikit bingung dan ragu-ragu, kurangnya keterampilan mengatur waktu dan lain sebagainya. Kendala-kendala yang muncul pada siklus I tersebut kemudian dilakukan revisi dan perbaikan guna tercapainya hasil yang lebih baik pada siklus berikutnya. Kemudian pada siklus II perolehan nilai presentase pengamatan mengalami kenaikan yaitu sebesar 93,6%.

Adapun hasil nilai *test* berupa pertanyaan pilihan ganda yang diberikan guru sebagai bahan evaluasi untuk mengukur keberhasilan penerapan metode pembelajaran *Team Quiz* dalam mencapai tujuannya. Gullam Hamdu menyebutkan bahwa dengan adanya evaluasi maka guru dapat mengetahui prestasi yang didapat siswa, karena evaluasi dapat melihat tinggi rendahnya

---

<sup>9</sup> Helmawati, *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan*, 34.

prestasi siswa dikelas..<sup>10</sup> Adapun menurut Helmawati prestasi di bidang akademik indikator keberhasilannya dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik melalui nilai-nilai ulangan harian pada seluruh mata pelajaran.<sup>11</sup> Pada siklus I hasil nilai *test* diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,25 dengan presentase siswa tuntas sebesar 70%, yang meliputi siswa tuntas sebanyak 14 siswa, dan 6 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas. Hal ini sudah mengalami kemajuan yang drastis jika dibandingkan dengan pada saat sebelum adanya tindakan (pra-siklus), yaitu dengan perolehan siswa tuntas sebanyak 6 siswa dan 14 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas, rata-rata nilai sebesar 61,75 dan presentase nilai sebesar 30%. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pada siklus II diperoleh hasil nilai rata-rata sebesar 82,5 dan presentase keberhasilan sebesar 85% dengan jumlah siswa tuntas atau meraih nilai diatas KKM 70 berjumlah 17 siswa, dan 3 siswa lainnya masih dibawah KKM 70 atau tidak tuntas.

Dengan diraihnya presentase siswa tuntas 85% pada siklus II, melebihi target Indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu rata-rata nilai siswa lebih dari KKM sebanyak 80%, maka siklus II merupakan siklus terakhir pada penelitian ini, karena peneliti telah mencapai hasil yang diinginkan, yaitu sejalan dengan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan

---

<sup>10</sup> Gullam Hamdu dan Lisa Agustin, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar", *Jurnal Penelitian Pendidikan* 12, no. 1 (April, 2011): 83.

<sup>11</sup> Helmawati, *Mendidik Anak Berprestasi Melalui 10 Kecerdasan*, 41-42